



Pemkot Gelar Lomba Desain Motif Batik Khas Yogya

YOGYA (MERAPI) - Motif batik di Yogyakarta cukup banyak. Namun motif batik khas atau maskot Kota Yogyakarta selama ini belum ada. Untuk mencari motif khas Kota Yogyakarta itu Pemkot Yogyakarta dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) setempat menggelar lomba desain motif batik khas Kota Yogyakarta.

"Lomba ini bukan menciptakan motif batik baru seperti di kabupaten lain. Tapi ini didasarkan pada motif tradisional yang sudah ada," kata Kepala Departemen Pengembangan Mutu Kerajinan Dekranasda Kota Yogyakarta Lia Mustafa di Balaikota, Rabu (18/3).

Dia menyebut ada ratusan motif batik di Yogyakarta. Namun pihaknya mengerutkan pada tiga motif batik tradisional yakni ceplok, parang dan semen. Ketiga mo-

tif itu jika digabungkan memiliki makna filosofi dari kumpulan seluruh masyarakat untuk mencapai kemakmuran atau kebahagiaan. Bukan hanya dilakukan kelompok tertentu saja.

"Motif ceplok, parang dan semen ini jadi inspirasi untuk membuat satu motif batik khas Kota Yogyakarta. Filosofi desain motif batik itu juga digali lebih dalam," papar Lia yang juga Ketua Asosiasi Perancang Busana itu.

Lomba desain motif batik khas Kota Yogyakarta ini terbuka untuk umum. Pendaftaran mulai 18 Maret dan pengumpulan karya maksimal pada 7 Mei di kantor Griya UMK Jalan Taman-siswa Yogyakarta. Desain motif batik dituangkan dalam sketsa gambar ukuran A3. Hasil desain motif batik akan diambil 20 nominator untuk diaplikasikan dalam kain

batik.

"Kriteria penilaian dari sisi orisinalitas, unik, indah dan estetika saat diaplikasikan pada busana seragam Kota Yogyakarta," ujarnya.

Sementara itu Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto mengatakan ditargetkan ada 100 karya desain yang masuk. Nantinya akan dipilih 6 karya batik sebagai pemenang dengan total hadiah mencapai Rp 31 juta.

"Hasil karya desain batik akan menjadi hak milik Dekranasda. Hasil karya juga akan dipamerkan. Desain motif batik yang menang akan digunakan untuk seragam pegawai di lingkup pemkot," tandasnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005